

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1 *Teori Stakeholder*

Teori yang mendasari penelitian ini adalah *stakeholder theory*. Teori stakeholder lebih mementingkan posisi para stakeholder yang dianggap kuat. Teori stakeholder mengatakan bahwa pemegang saham perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun juga harus memberi manfaat bagi para stakeholdernya. *Stakeholder* merupakan teori yang mengatakan bahwa (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, badan audit dan lain-lain) bukanlah perusahaan yang hanya suatu entitas melainkan yang beroperasi untuk kepentingannya sendiri, Namun harus memberikan manfaat dan kenyamanan kepada seluruh stakeholdernya. Maka perusahaan harus berusaha mencapai tujuan dari skateholdeer (Saraswati, 2016).

Hubungan *intelectual capital* dengan *financial performance* harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan baik karyawan, aset fisik, maupun struktural capital. Jika seluruh sumber daya yang dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan akan berpengaruh terhadap *financial performance* dan pertumbuhan nilai pasar. Begitu juga dengan *sustainibility report* apabila diterapkan akan memberikan dampak positif karena mampu menginformasikan pertanggungjawaban eksplorasi Sumber daya alam sehingga perusahaan mampu

memberikan timbal balik dengan meningkatkan kepercayaan para *Stakeholder*. Memang faktor untuk meningkatkan *financial performance* yaitu dengan modal *intellectual capital* dan *sustainability report*. *Stakeholder* mempunyai kemampuan dalam mengendalikan penggunaan sumber-sumber ekonomi yang diperlukan untuk aktivitas operasional. Dengan ini perusahaan bukan hanya suatu entitas yang dioperasikan hanya untuk kepentingan perusahaan itu sendiri juga untuk memberikan manfaat bagi *stakeholder*. Pengelolaan yang baik akan mendorong kinerja perusahaan dan menciptakan operasional *stakeholder* dalam menginvestasikan manajemen.

### 2.1.3 Intellectual Capital

(Saragih, 2017) *intellectual capital* adalah ilmu keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh sebuah organisasi atau perusahaan dalam praktik profesional serta *intellectual capital* dinilai mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan mampu untuk bertindak sesuai dengan ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut Suhendah (2012) *intellectual capital* adalah sumber daya yang berupa pengetahuan yang tersedia dari perusahaan yang menghasilkan aset dan manfaat ekonomi dimasa medatang. Jadi bila disimpulkan *intellectual capital* diartikan sebagai aset atau strategis dalam meningkatkan daya saing kinerja keuangan perusahaan atau organisasi yang berasal dari tiga elemen penting yaitu modal manusia, struktural dan konsumen. Terdapat beberapa makna yang hampir sama dengan *intellectual capital* menurut *International Federation of Accountan (IFAC)*, seperti *intellectual property*, *intellectual asset*, dan *knowledge asset*.

Menurut (Rizki nafiah, 2021) Dalam beberapa komponen intellectual capital dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu :

*Human Capital* (SC) adalah keterampilan dan kualitas individu yang ada di organisasi atau perusahaan. *Human Capital* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik dengan pengetahuan yang dimiliki orang-orang didalam perusahaan itu sendiri.

*Struktural Capital* (SC) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intellectual yang optimal. Jika prosedur yang berjalan dengan baik maka *intellectual capital* akan mencapai kinerja optimal

*Customer Capital* (CC) adalah nilai dari hubungan perusahaan dengan konsumen seperti pemasok atau pelanggan seperti (klien, distributor, pemasok dan para investor).

Dalam metode Pengukuran Intellectual Capital yang sering digunakan untuk menilai efektifitas nilai tambah perusahaan dengan (*Value Added Intellectual Coefficient- (VAIC)*) yaitu indikator yang menitikberatkan pada efisiensi dan efektifitas total nilai perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.

Yang terdapat 3 elemen utama yaitu, *human capital (VAHU)*, *structural capital (STVA)*, dan *capital employed (VACE)* Untuk mendapatkan perhitungan dari komponen tersebut perlu melakukan perhitungan pada besarnya *value added (VA)*.

Rumus dasarnya yaitu :

1. *Value added (VA)*

*Value added (VA)* diartikan nilai tambah yang didapat dengan mengurangi output perusahaan dengan input perusahaan. Dari produk yang dihasilkan perusahaan yang sudah terjual pada periode tertentu dan didapatkan dari semua beban perusahaan (kecuali gaji, pajak, bunga, dan deviden). Yang bisa dihitung sebagai berikut :

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan :

Out (Output) = Total pendapatan dan pendapatan lain-lain.

In (Input) = Beban operasional dan beban-beban lainnya.

2. (*Value Added Intellectual Coefficient- (VAIC)*)

Setelah mendapat perhitungan dari VA maka dapat memperhitungkan VAIC dengan menjumlahkan semua komponen tersebut. Dengan rumus yaitu :

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan

VACA : *value added employed*

VAHU : *value added human capital*

STVU : *struktural capital value added*

3. *Human capital (VAHU)*

VAHU dihitung setelah mendapatkan hasil dari perhitungan VA dengan human capital yang meliputi total gaji, upah dan intensife yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu. Dengan rumus yaitu :

$$VAHU = VA/HC$$

Keterangan :

VA : *Value Added*

HC : *Human Capital*

#### 4. *structural capital (STVA)*

Nilai tambah perusahaan yang didapat dari struktural capital untuk mendapatkan nilai total. Model STVA dengan mengurangi VA dan beban gaji, upah serta tunjangan karyawan. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$STVA = SC/VA$$

Keterangan :

SC : *Structural Capital (SC)*

VA : *Value Added*

#### 5. *Capital employed (VACA)*

Dijelaskan bahwa komponen ini untuk mengetahui efisiensi aset berwujud dari modal perusahaan. Dapat dirumuskan yaitu :

$$VACA = VA/CE$$

Keterangan :

VA : *Value Added (VA)*

CA : *Capital Employed (CE)*

### 2.1.4 **Financial Performance**

*Financial Performance* adalah kekuatan yang dimiliki oleh laporan keuangan perusahaan . Menurut ahli *Financial Performance* merupakan informasi

mengenai kondisi lingkungan keuangan suatu perusahaan yang dapat menganalisa rasio keuangan perusahaan (Fauziah, 2015). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Financial Performance* adalah suatu kondisi keuangan perusahaan pada tahun tertentu, yang menyangkut elemen pengumpulan atau pendanaan dana maupun distribusi dana. *Financial Performance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam segi rasio profitabilitas yaitu *Return in Asset (ROA)*. Menurut (Ningrum & Rahardjo, 2012) *Return On Asset (ROA)* adalah rasio untuk mengukur nilai profitabilitas perusahaan. Nilai Profitabilitas diartikan sebagai efisien perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, maka bisa diartikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar begitu juga sebaliknya jika nilai ROA menurun, maka otomatis perusahaan akan mengalami kerugian. Dalam metode Pengukuran Kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset (ROA)* sebagai rumus :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{rata-rata total aset}}$$

### 2.1.5 Sustainability Report

*Sustainability Report (SR)* merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggungjawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan yang dijelaskan dalam tiga aspek yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berdasarkan



*Global Reporting Initiative (GRI) dan Qiu et al. (2016). Sustainability Report* adalah sebuah publikasi informasi yang menampilkan pengukuran organisasi dalam lingkup ekonomi, lingkungan dan sosial. GRI adalah salah satu organisasi yang mempunyai fokus pencapaian dan pelaporan suatu perusahaan sesuai pengembangan dan pedoman pengungkapan *sustainability report*. Dengan adanya penerapan *Sustainability Report* akan memberikan informasi bagi para perusahaan atau *skateholder* untuk mengambil keputusan.

Penerapan *sustainability report* yang sesuai dengan pedoman standar GRI (GRI, 2016) terdiri dari 3 aspek antara lain :

GRI aspek Ekonomi berkaitan dengan standar untuk mengungkapkan dampak ekonomi perusahaan mengenai kinerja ekonomi, keadaan pasar, anti korupsi, dan sikap anti persaingan antar perusahaan. GRI aspek Lingkungan berkaitan dengan standar untuk mengungkapkan dampak lingkungan yang akan terjadi seperti material, energi, dan air serta keanekaragaman hayati, limbah yang menyangkut kebutuhan lingkungan. GRI aspek Sosial berkaitan dengan standar untuk mengungkapkan sosial perusahaan yang mencakup kepegawaian, dan hubungan tenaga kerja dengan manajemen. Dalam pengukuran metode perusahaan yang akan dihitung dengan *Sustainability Report Disclosure Index* (Rohmah et al., 2019), dengan rumus yaitu :

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Ket : n = jumlah item yang diungkapkan

k = jumlah item yang diharapkan

Tujuan *Sustainability Report* adalah untuk memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan serta untuk memberitahu para pemangku kepentingan misalnya *skateholder*. Sedangkan manfaat *Sustainability Report* yaitu untuk mendemostrasikan komitmen organisasi serta untuk membandingkan kinerja orgasional setiap waktu. Pengungkapan *subtainibility report* harus sesuai dengan prisip-prisip yang berkembang diantaranya yaitu :

1. Keseimbangan
2. Dapat dibandingkan
3. Akurat
4. Urut waktu
5. Kesesuaian
6. Dapat dipertanggung jawabkan

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu membahas tentang *intelektual capital dan subtainibility report terhadap financial performance* yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Pramita et al., 2021)	Pengaruh pengungkapan <i>Sustainability Report</i> dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan	Variabel independen : <i>Sustainability Report dan Intellectual Capital</i> Variabel dependen : nilai	Hasil Penelitian mengatakan bahwa pengungkapan <i>Sustainability Reporting dan Intellectual Capital</i> berpengaruh



		sektor pertambahan yang terdaftar di BEI tahun 2014- 2019	perusahaan	signifikan terhadap nilai perusahaan
2.	(Rizki nafiah, 2021)	Pengaruh <i>Sustainability Report dan Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada <i>National Sustainability Center (NCSR) Awardee Tahun 2016-2019</i> )	Variabel independen : <i>Sustainability Report dan Intellectual Capital</i>  Variabel dependen : Kinerja Keuangan	Hasil  Penelitian mengatakan bahwa <i>Sustainability Reporting</i> yang mencakup ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan <i>Intellectual Capital</i> yang dimensi Human Capital berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
3.	(Saraswati, 2016).	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia TAHUN 2009- 2013	Variabel independen : <i>Intellectual Capital</i>  Variabel dependen : Kinerja Keuangan	Hasil  Penelitian mengatakan bahwa pengaruh positif dan signifikan <i>Intellectual Capital</i> (VAICTM) terhadap kinerja keuangan perusahaan
4.	(Java Malaya, 2019)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia TAHUN 2013- 2017	Variabel independen : <i>Intellectual Capital</i>  Variabel dependen : Kinerja Keuangan	Hasil  Penelitian mengatakan bahwa Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan antara <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan melalui

---

kinerja keuangan.

---

5.	Narcisus jumadi (2021)	Analisis <i>Sustainability Report</i> pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> dan ukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan	Variabel independen : X1 <i>Intellectual Capital</i> X2 <i>Sustainability Report</i> dan X3 ukuran perusahaan Variabel dependen : Kinerja Keuangan	Hasil Penelitian mengatakan bahwa <i>intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, pengungkapan sustainability report berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
----	------------------------------	---	--	---

---

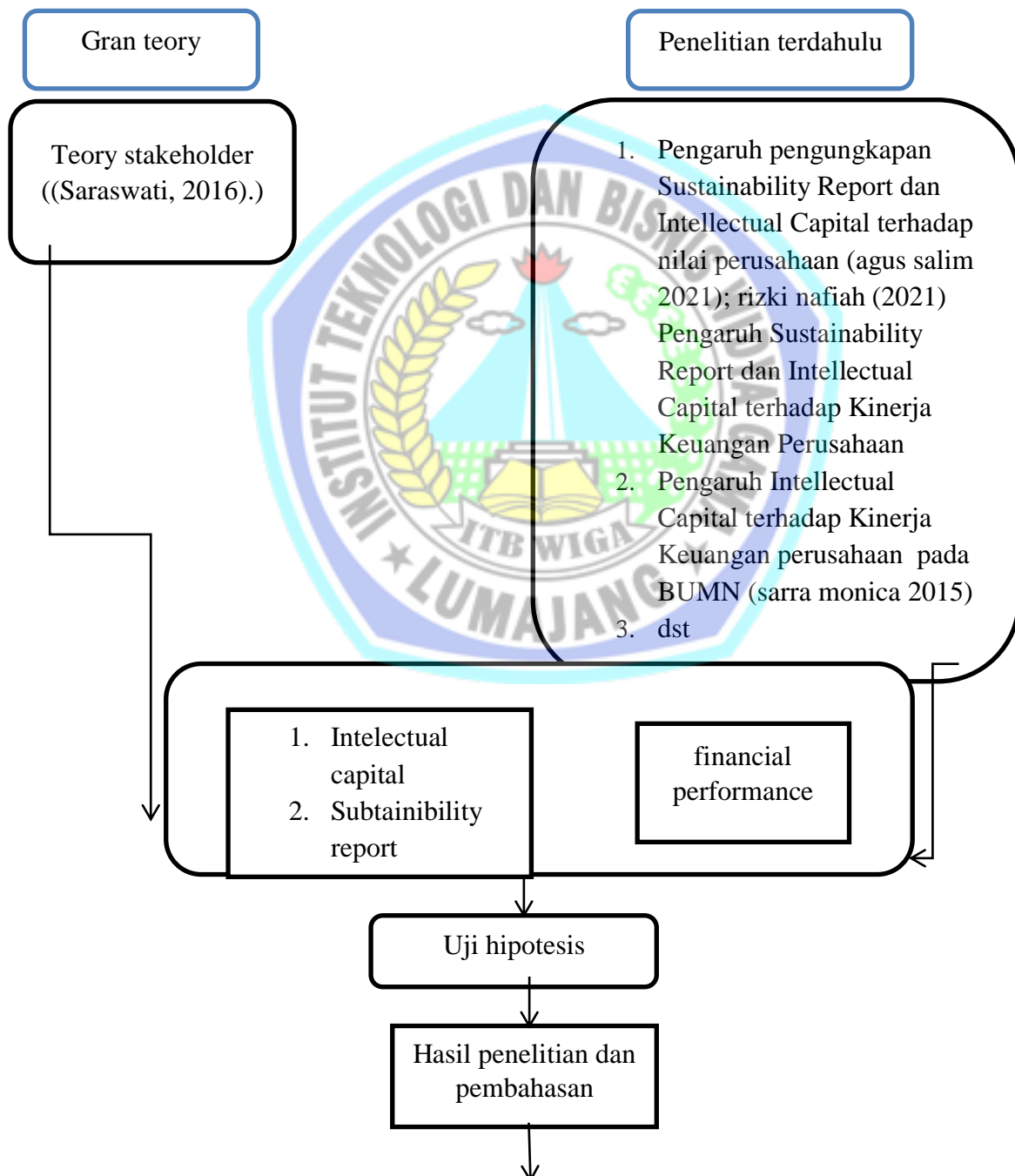
Sumber : Diolah peneliti 2022

## 2.3 Kerangka Penelitian

### 2.3.1 Kerangka Pemikiran

Dengan teori yang sudah dijelaskan diatas dan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa terdapat faktor ukuran dalam menilai kinerja keuangan. Kerangka pemikiran adalah model konseptual akan teori yang saling berkaitan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah ditentukan sebagai masalah yang penting dalam penelitian. Peneliti akan menguji indikator yang mempengaruhi ukuran nilai kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan menggunakan *Sustainability Report* dan pengungkapan *Intellectual Capital*.

Kerangka Pemikiran yang akan dibuat dan digambarkan dengan bagan sebagai berikut



## Kesimpulan dan saran

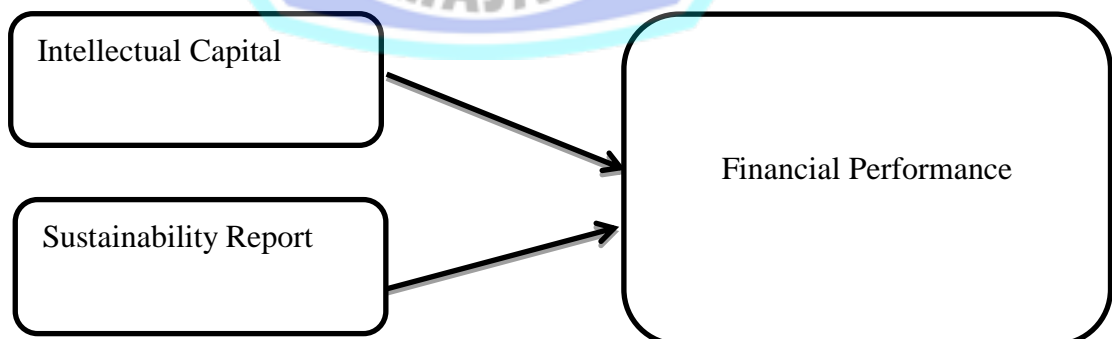
### Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Diolah peneliti 2022

#### 2.3.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah struktur teori akuntansi yang berdasarkan pada penalaran logis yang menjelaskan bahwa kenyataan yang terjadi dan menjelaskan apa yang harus dilakukan ketika ada fakta atau fenomena baru. Peneliti akan menguji indikator yang mempengaruhi ukuran nilai kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan menggunakan *Intellectual Capital dan Sustainability Report* dan pengungkapannya.

Kerangka Konseptual yang akan dibuat dan digambarkan dengan bagan sebagai berikut :



### Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Sumber : Diolah peneliti 2022

#### 2.4. Hipotesis

#### **2.4.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *financial performance***

(Ardiansyah Japlani, 2019) *intellectual capital* adalah ilmu keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh sebuah organisasi atau perusahaan dalam melakukan praktik bisnis serta *intellectual capital* dinilai mewakili sumber daya yang bernilai tinggi dan mampu untuk bertindak sesuai dengan ilmu pengetahuan. Optimalisasi *Intellectual capital* dalam menciptakan keuntungan kompetitif serta untuk mempertahankan *stakeholder value* mulai dikembangkan oleh para pelaku bisnis maupun *investor*. Perusahaan akan lebih berinovasi memberikan hal-hal baru agar menciptakan keuntungan atau *value added* bagi perusahaan. Konsep penerapan *intellectual capital* sudah menjadi bagian dari beberapa perusahaan besar untuk mencari informasi lebih rinci dan akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan konsep pengelolaan dan perkembangan pendapatan perusahaan dalam kinerja keuangan. Menurut penelitian dari (Pramita et al., 2021) perusahaan harus untuk berupaya melakukan pengungkapan informasi khususnya berupa sinyal baik yang lebih diminati investor dan *shareholder*. Oleh sebab itu *Intellectual Capital* diharapkan mampu memberikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan baik dan mampu memberikan keuntungan yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Hipotesis pada penelitian ini diusulkan dengan

**H1 : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *financial performance***

#### **2.4.2 Pengaruh *sustainability report* terhadap *financial performance***

Penerapan *sustainability report* diharapkan mampu memenuhi keinginan *stakeholder* sehingga akan menghasilkan hubungan yang baik antara perusahaan

dengan para *skateholdernya*.. Menurut penelitian dari (Josua et al., 2014)saat ini situasi keuangan tidak menjamin bahwa nilai perusahaan baik. Banyak yang mengesplotasi sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk menaikkan dan meningkatkan keuntungan laba perusahaan. Nilai penerapan dari *Sustainability Report* harus memastikan bahwa organsasi mempertimbangkan dampak dan akibat terhadap masalah keberlanjutan dimasa yang akan datang dan memungkinkan perusahhaan mengambil resiko dan peluang yang akan dihadapiDengan ini juga dapat meningkatkan harga saham dari rata-rata perusahaan serta menyeimbangkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan sehingga dapat berujung pada produktifitas perusahaan. Semakin banyak perusahaan yang menerapkan *Sustainability Report* maka kemungkinan besar kemampuan untuk memperoleh keuntungan semakin tinggi dan kinerja keangan menjadi lebih baik. Hipotesis pada penelitian ini diusulkan dengan

**H2 :*Sustainability report* berpengaruh terhadap *financial performance***